

# Ia Memberi Kita Alkitab: Fondasi Penafsiran

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
ENAM

MENEMUKAN MAKNA



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di [thirdmill.org](http://thirdmill.org).

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| Garis Besar .....           | 4  |
| Catatan.....                | 5  |
| Pertanyaan Pendalaman ..... | 12 |
| Pertanyaan Application..... | 16 |

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman**— Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

- I. Introduksi (0:20)
- II. Pedoman (1:43)
  - A. Penulis (7:50)
  - B. Dokumen (12:36)
  - C. Pendengar/Penerima (17:56)
  - D. Saling Ketergantungan (25:33)
- III. Banyak Rangkuman (34:55)
  - A. Kompleksitas dari Bagian yang Dibahas (37:55)
  - B. Keunikan Penafsir (45:33)
  - C. Kebutuhan Pendengar/Penerima (50:58)
- IV. Kesimpulan (57:04)

## **Catatan**

### **I.     **Introduksi****

### **II.    **Pedoman****

Faktor gramatikal dan historis berupa tata bahasa dan konteks, dan juga penulis dan penerima pertama, berfungsi sebagai pedoman untuk menemukan makna Alkitab.

Pengetahuan apa pun yang kita peroleh tentang penulis, dokumen atau pendengarnya berpotensi untuk meningkatkan pemahaman kita tentang makna Alkitab.

**A. Penulis**

Penelitian historis yang umum dan Alkitab sendiri selalu memungkinkan kita untuk menciptakan profil untuk setiap pengarang Alkitab.

Perhatikan penulis Yohanes 3:16: Melalui kitab-kitabnya, dan melalui hal-hal yang dikatakan tentang dia oleh orang lain, kita bisa memperoleh pengertian yang berguna tentang kepercayaan-kepercayaan Yohanes.

Ketika kita memiliki pemahaman tentang tujuan dan kepercayaan sang penulis, maka hal itu akan menolong kita untuk menafsirkan tulisannya dengan lebih tepat.

**B. Dokumen**

Untuk menafsirkan Alkitab secara bertanggung jawab, kita perlu mencermati kata dan frasa yang sebenarnya, yang ditulis oleh penulis yang diinspirasi.

Signifikansi dari kata “begitu” dalam Yohanes 3:16 dapat ditafsirkan secara tepat ketika kita melihat konteksnya yang lebih luas.

### **C. Pendengar/Penerima**

Para penulis Alkitab biasanya menulis kitab mereka untuk penerima primer dan sekunder.

Semakin banyak yang kita ketahui tentang penerima asli pertama dan kedua, kita akan semakin mampu untuk menyelidiki makna asli dari bagian-bagian Alkitab.

### **D. Saling Ketergantungan**

Setiap pedoman untuk menemukan makna Alkitab memberikan informasi dan menerima informasi dari pedoman lainnya.

Kita memerlukan pedoman dari semua sumber ini, supaya pembacaan kita terhadap Alkitab tidak terdistorsi oleh penekanan yang tidak seimbang terhadap hanya satu atau dua di antaranya.

Tiga kesalahan penafsiran:

- **Kekeliruan yang Disengaja:** Terlalu mengandalkan apa yang kita anggap telah kita ketahui tentang penulis dan tujuan penulisannya, dan kurang menekankan hal-hal yang kita pelajari tentang dokumen dan penerimanya.
  
- **Kekeliruan grafis:** Terlalu menekankan dokumen itu sendiri, sehingga secara relatif menyingkirkan pertimbangan kontekstual seperti penulis dan penerima.



- Kekeliruan afektif: Terlalu menekankan pendengar/penerima dan terlalu berfokus kepada bagaimana Alkitab mempengaruhi pendengarnya.

### **III. Rangkuman**

Rangkuman: Deskripsi dari suatu bagian.

Rangkuman menolong kita mempersempit studi kita, sehingga memungkinkan kita untuk berfokus hanya pada sebagian dari apa yang ingin disampaikan oleh bagian Alkitab itu.

Rangkuman-rangkuman yang sah ini membawa kita semakin dekat kepada makna menyeluruh dari bagian Alkitab itu.

#### **A. Kompleksitas dari Bagian Alkitab yang Dibahas**

Kompleksitas dari ayat-ayat Alkitab terutama disebabkan oleh fakta bahwa makna asalnya bersifat multifaset.

Karena Alkitab itu multifaset, kita dapat menyimpulkannya/merangkumkannya dengan berbagai cara dan tetap setia kepada makna harfiahnya.

## **B. Keunikan Penafsir**

Semua penafsir menghampiri tulisan Alkitab dengan serangkaian perhatian, asumsi, latar belakang dan pertanyaan yang berbeda.

Kekuatan dan kelemahan pribadi memimpin setiap penafsir untuk menekankan aspek yang berbeda dari makna asali suatu bagian Alkitab.

### **C. Kebutuhan Pendengar/Penerima**

Untuk menerapkan Alkitab dengan cara-cara yang bertanggung jawab dan relevan, kita perlu menemukan rangkuman-rangkuman yang bermanfaat untuk para pendengar kita yang spesifik.

Penyelidikan Alkitab terutama adalah soal menjembatani jarak antara makna asali dan pendengar kontemporer kita.

## **IV. Kesimpulan**



3. Mengapa pengenalan kita tentang identitas pendengar/penerima yang pertama dapat berfungsi sebagai pedoman yang bermanfaat dalam penafsiran kita?

4. Daftarkan dan jelaskan tiga kesalahan/kekeliruan penafsiran. Sebutkan cara-cara untuk menghindari kekeliruan-kekeliruan ini.

5. Apa maksudnya jika dikatakan bahwa Alkitab memiliki natur yang kompleks?
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
6. Bagaimanakah keunikan dari penafsir Alkitab dapat memimpin kita kepada banyak rangkuman mengenai teks Alkitab? Mengapa banyak rangkuman itu penting bagi penafsiran?

7. Jelaskan mengapa kita perlu menyesuaikan rangkuman kita tentang suatu bagian Alkitab dengan kebutuhan-kebutuhan dari pendengar yang dituju?

## Pertanyaan Aplikasi

1. Apakah presuposisi kita selalu mempengaruhi penafsiran kita terhadap Alkitab? Jika ya, bagaimanakah kita dapat menghindari penafsiran yang keliru berdasarkan latar belakang, asumsi, dan hal-hal yang menjadi perhatian kita secara pribadi.
2. Bagaimanakah pengenalan Anda terhadap para penulis Alkitab telah mempengaruhi penafsiran Anda terhadap Alkitab? Berikan setidaknya dua contoh.
3. Fitur-fitur apakah dalam sebuah teks Alkitab yang selama ini telah paling bermanfaat bagi Anda di dalam usaha Anda menafsirkan Alkitab (misalnya kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dst.)? Apakah pengaruh dari mempelajari semua fitur dari suatu teks Alkitab bagi pembacaan dan penafsiran Anda?
4. Mengapa Anda harus menjadikan penyelidikan tentang latar historis dari suatu kitab dalam Alkitab sebagai bagian yang tetap dari studi Anda terhadap Alkitab?
5. Sejauh manakah pengenalan Anda terhadap pendengar pertama Alkitab, dan bagaimanakah informasi ini telah mempengaruhi penafsiran Anda?
6. Di antara kekeliruan yang disengaja, kekeliruan grafis, dan kekeliruan afektif, manakah yang selama ini telah menjadi kelemahan terbesar Anda saat Anda menafsirkan Alkitab? Mengapa?
7. Berikan contoh dari dua rangkuman yang sah untuk bagian Alkitab yang sama. Dalam keadaan apakah masing-masing rangkuman itu dapat menjadi paling efektif?
8. Berikan beberapa contoh spesifik tentang saat-saat ketika rangkuman dari orang lain tentang Alkitab itu telah bermanfaat bagi Anda di dalam konteks pelayanan Anda yang sebelumnya dan/atau yang sekarang.
9. Latar belakang dan karunia apakah yang Anda bawa ke dalam pelayanan? Bagaimanakah pelayanan Anda dan latar belakang Anda menolong Anda di dalam merangkumkan bagian-bagian Alkitab? Bagaimanakah hal-hal itu menghambat Anda?
10. Manfaat-manfaat apakah yang telah Anda peroleh dari mempelajari Alkitab di dalam kelompok? Apakah mempelajari Alkitab bersama orang lain lebih mudah atau lebih sulit daripada mempelajarinya sendirian?



11. Di dalam pekerjaan atau pelayanan Anda sekarang, bagaimanakah Anda dapat mengetahui kebutuhan dari para pendengar Anda? Apakah yang telah membantu Anda untuk menyesuaikan Alkitab dengan keadaan mereka?
  
12. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari pelajaran ini?